



**Program Acara Berita Feature “*Bicara Karya*” di Cakra
Semarang TV Sebagai Juru Kamera dan Penulis Naskah.**

Karya Bidang

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Jurusan Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Kautsar Widya Prabowo

NIM : 14030113120063

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Semarang

2017

ABSTRAK

Judul : Program Acara Berita Feature “Bicara Karya”

Nama : Kautsar Widya Prabowo

NIM : 14030113120063

Pesatnya perkembangan ekonomi Indonesia saat ini, tidak terlepas dari sektor industri kreatif yang telah menyumbangkan nilai ekspor sebesar Rp 852 triliun. Para pelaku industri kreatif pun berlomba – lomba untuk menghasilkan karya – karya terbaiknya. Peran pertelevisian nasional maupun lokal dibutuhkan untuk mensajikaan program-program yang membahas perkembangan industri kreatif.

Oleh karena itu, program kami membuat satu produk jurnalistik berupa tayangan televisi dengan format berita *feature* yang membahas tentang informasi – informasi seputar industri kreatif yang ada di kota Semarang dan sekitarnya. Pegambilan target *audience* berdasarkan pada usia produktif dengan rentang usia 17 – 25 tahun, dimana rentang usia produktif memiliki keinginan untuk mencoba hal – hal baru, terutama dalam seni dan kreativitas.

Pengerjaan produksi karya bidang program acara “Bicara Karya” melibatkan tiga tim produksi dan satu orang marketing, dengan pembagian tugas sebagai produser, program director, juru kamera, penulis naskah, dan marketing. Laporan ini fokus menjabarkan apa saja tugas juru kamera dan penulis naskah mulai tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi beserta hambata dan solusinya. Program acara ini ditayangkan setiap hari Selasa pada pukul 18.00 – 18.30 WIB, di Cakra Semarang TV. Dengan total tayang sebanyak 13 episode, selama 13 minggu.

Diharapkan masyarakat mendapatkan tayangan yang edukasi dan menambah informasi mengenai industri kreatif yang tumbuh dan berkembang di kota Semarang.

Kata kunci : Jurnalistik, Program, Feature, Industri Kreatif

ABSTRACT

Title : The Feature News Program “*Bicara Karya*”
Name : Kautsar Widya Prabowo
NIM : 14030113120063

The rapid development of Indonesia's economy, is inseparable from the creative industri sector that has contributed export value of Rp 852 trillion. Creative industri players are competing to produce their best works. The role of national and lokal television is needed to publish programs-programs of the development of creative industries.

Therefore, our program creates a journalistic product in the form of television shows with feature news format which discusses information about creative industri in Semarang and its surroundings. Target audience based on the age of productive age range 17-25 years, where the productive age range has the potential to try new things, especially in art and creativity.

The production work of the "Bicara Karya" program involves three production teams and one marketing person, with job assignments as producer, director program, cameraman, screenwriter, and marketing. This report focuses on the tasks of cameramen and script writers from the pre-production, production, and post-production stages and their constituents and solutions. The program is broadcasted every Tuesday at 18.00-18.30 WIB, at Cakra Semarang TV. With a total of 13 episodes, for 13 weeks.

It is expected that the public gets educational impressions and adds information about creative industries that grow and develop in Semarang.

Keywords: Journalism, Program, Feature, Creative Industri

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini media massa masih menjadi salah satu sarana utama dalam memberikan informasi, seperti melalui berita ataupun melalui hiburan. Media massa yang digunakan pun bermacam-macam, seperti surat kabar, radio, majalah, dan juga internet hingga televisi masih merupakan media sarana utama.

Hal ini seperti diketahui bahwa konsumsi media di seluruh kota-kota di Indonesia menunjukkan bahwa televisi masih menjadi media utama yang dikonsumsi masyarakat Indonesia sebanyak 95%, selanjutnya peringkat kedua yaitu internet sebanyak 33%, radio sebanyak 20%, surat kabar sebanyak 12%, tabloid sebanyak 6% dan majalah sebanyak 5%. (www. nielsen.com: <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa-html>, diakses pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 12.00 WIB.

Oleh karena televisi merupakan salah satu media sasaran utama bagi masyarakat, maka diharapkan televisi dapat menayangkan beberapa informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu konten informasi yang bermanfaat bagi masyarakat adalah perkembangan industri di Indonesia.

Pada saat ini, Indonesia memiliki beberapa sektor industri. Salah satunya adalah adanya industri kreatif di Indonesia. Industri kreatif adalah kegiatan ekonomi yang bersumber dari ide-ide kreatif pemilik industri tersebut sehingga dapat menghasilkan sebuah penghasilan. Dalam hal ini industri kreatif telah memberikan kenaikan pendapatan negara sebesar 642 triliun rupiah di tahun 2016

(<https://m.tempo.co/read/news/2016/03/02/090750007/industri-kreatif-sumbang-rp-642-triliun-dari-total-pdb-ri>, diakses pada tanggal 2 Maret 2016 pukul 13.46 WIB).

Akan tetapi, perkembangan industri kreatif tersebut tidak banyak yang diketahui oleh masyarakat luas di Indonesia maupun mancanegara. Oleh karena itu, diperlukan suatu media untuk mempublikasikan karya-karya parapemilik industri kreatif tersebut. Hal ini berguna untuk menambah daya tarik para konsumen lokal maupun mancanegara, sehingga dapat memberi dampak terhadap kenaikan pendapatan negara yang dapat naik dengan pesat.

Oleh karena itu, kami selaku team dari “Bicara Karya” membuat sebuah program yang bertajuk “Serba-Serbi Industri Kreatif di Kota Semarang dan Sekitarnya”. Dalam hal ini, kami bekerja sama dengan Cakra Semarang TV sebagai media pertelevisian lokal Kota Semarang. Secara konten, siaran-siaran di Cakra Semarang TV memiliki 90% porsi konten lokal yang mengangkat unsur Jawa Tengah didalamnya. Selain itu, lingkup wilayah sumber program Cakra Semarang TV 79% berasal dari Jawa Tengah. Pada tiap-tiap program acara Cakra Semarang TV dikemas secara ringan, santai, dan memiliki sasaran penonton tertentu. Cakra Semarang TV saat ini juga memiliki media sosial yang aktif sebagai penyebar informasinya yaitu YouTube, Facebook, dan juga Twitter, sehingga dapat diharapkan bahwa program *Feature News* yang kami susun, dapat dikemas secara ringan dan mudah menarik perhatian konsumen, terutama untuk kalangan muda, dengan usia 17-25 tahun.

1.1.1 Tujuan

Dari perumusan masalah yang ada, kami menawarkan sebuah program acara televisi baru yang bernama “*Bicara Karya*” pada stasiun TV Cakra Semarang TV ini. Program ini bertujuan untuk memberi informasi dan mempublikasi terkait industri kreatif di Semarang,

yang di kemas dengan gambar dan bahasa yang menarik sehingga dapat dinikmati kalangan remaja. Selain itu, tayangan ini bertujuan untuk memotivasi kalangan remaja.

1.2 1.3 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pemograman Penyiaran

Menurut *survey* yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia, program siar dalam TV, terbagi menjadi sembilan program. Program Berita, Program Sinetron/FTV/Film, Program *Infotainment*, Program *variety Show*, Program Religi, Program budaya/wisata, Program *Talkshow*, Program Komedi, Program Anak – anak. (<http://kpi.go.id/download/pengumuman/handout-hasil-survey-indeks-kualitas-program-siaran-televisi-maret-april-2015-KPI.pdf>, diakses pada tanggal 6 Maret 2017 pukul 15.00 WIB).

Merujuk dari hasil *survey* tersebut, program “*Bicara Karya*” yang akan hadir di Cakra Semarang TV, termasuk dalam kategori program talkshow. Hal ini di karenakan program ini akan menanyangkan seseorang atau kelompok berkumpul untuk mendiskusikan berbagai topik seputar industri dunia kreatif. Dalam satu episode akan menampilkan dua sampai tiga narasumber untuk dimintai pendapatnya sesuai tema yang disajikan.

1.2.2 Penulisan Berita Penyiaran

Menulis berita pada dasarnya adalah proses merangkum dan memilih sejumlah fakta terpenting yang akan membantu reporter atau penulis naskah (*writer*) untuk mengungkapkan atau menceritakan suatu peristiwa (Morissan,2010:153)

Bahasa yang komunikatif dalam penulisan berita ada beberapa syaratnya, antara lain jelas dan jernih, runut ada nalar tidak ruwet, kata dan kalimatnya populer (Dewabrata,2004:39). Televisi dikatakan memiliki khalayak yang tidak memiliki tingkat pekerjaan, tingkat umur, tingkat jenis kelamin. Semua orang dapat menonton televisi, rerata orang menonton televisi tidak harus berpikir secara keras, tidak seperi media koran yang

pembacanya harus berpikir dahulu sebelum dimengerti. Oleh karena itu program “*Bicara Karya*” menggunakan kata dan kalimat sehari – hari agar mudah dimengerti.

Penulisan naskah berita televisi dan koran jelas berbeda, penulisan berita koran lebih detail informasi yang ditulis sedangkan di televise informasi yang diberikan merupakan informasi yang terpenting. Hal ini disebabkan televisi juga memerlukan visual untuk memperdalam informasi, gambar dapat mewakili kejelasan informasi. Oleh karena itu, informasi yang ditulis di naskah harus sesuai dengan gambar yang ditampilkan.

Menjelaskan prinsip utama menuliskan naskah berita televisi adalah bahasa yang sederhana. Semakin sederhana suatu naskah berita, maka akan semakin baik (Morissan,2010:154). Program “*Bicara Karya*” memiliki jenis naskah yang lebih santai, informasi yang diberikan bersifat lebih santai agar mudah untuk dimengerti, selain itu target premier program ini tidak menyukai informasi yang terlalu kaku. Informasi – informasi yang penting yang ditulis dalam naskah program “*Bicara Karya*”. Hal ini disebabkan program ini memberikan wawancara langsung untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

1.2.3 Produksi Berita Televisi

Berita adalah informasi yang penting/atau menarik bagi khalayak audien (Morissan,2010:7). Seringkali khalayak menerima informasi setiap hari, misalnya saja: tetangga minggu depan akan hajatan, minggu depan sahabat saya akan menikah, para pekerja jalan memperbaiki jalan yang rusak parah di lingkungan saya dan seterusnya. Namun, apakah semua informasi tersebut adalah berita yang dapat diproduksi di media massa. Berita adalah informasi namun tidak semua informasi adalah berita.

1.4 Audiens :

Program *Bicara Karya* membidik usia 17-25 tahun baik pria maupun wanita yang berdomisili di wilayah Kota Semarang dan sekitarnya.

1.5 Format sajian dan Durasi

Format sajian dalam program ini berupa program berita *feature* dengan durasi 21-23 menit yang akan tayang selama 13 episode. selama 13 minggu. Program ini tayang selama hari Selasa, pukul 18.00 WIB. Awal tayang tanggal 25 April – 18 Juli 2017. 13 *Episode* tersebut adalah:

Tabel Judul acara

JADWAL TAYANG PROGRAM TELEVISI BICARA KARYA SELASA, 18.00 WIB @ CAKRA SEMARANG TV	
Eps 1	Industri Skateboard Lokal (25 April 2017)
Eps 2	SocialPreneur (02 Mei 2017)
Eps 3	Kreasi yang Muda (09 Mei 2017)
Eps 4	Desain grafis bukan desain gratis (16 Mei 2017)
Eps 5	Cosplay Semarang (23 Mei 2017)
Eps 6	Kreasi dalam Batik (30 Mei 2017)
Eps 7	Bisnis lewat Media Baru (06 Juni 2017)
Eps 8	Melukis tanpa Kanvas (13 Juni 2017)
Eps 9	Berkarya untuk Kota (20 Juni 2017)
Eps 10	Bekerja di ruang Produktif (27 Juni 2017)
Eps 11	Lebih dari TV (04 Juli 2017)
Eps 12	Merdeka dalam Bermusik (11 Juli 2017)
Eps 13	Kopi – Pahit nan Candu (18 Juli 2017)

1.6 Anggota Tim

Karya bidang ini dibuat oleh lima (4) orang mahasiswa dalam sebuah sistem kerja yang dirancang sedemikian rupa untuk penilaian yang independen dalam laporan yang disusun. *Job description* tersebut sebagai berikut :

Jafrianto (14030113130078)

Produser : Penanggung jawab dalam suatu produksi acara televisi.

Raid Novel (14030113140122)

Program Director/Sutradara : Orang yang bertanggung jawab dalam mengarahkan suatu proses produksi acara radio atau televisi.

Kautsar Widya Prabowo (14030113120063)

Juru Kamera (camera person) : Orang yang bertugas merekam gambar dan suara (audio-video) atau shooting suatu obyek untuk disiarkan di media televisi.

Scriptwriter : Penulis naskah alur cerita dalam suatu program televisi

Meika Dinna Lubis (14030113120013)

Marketing komunikasi dan media sosial

PEMBAHASAN

Seorang *juru kamera* memiliki tanggung jawab terhadap kualitas gambar dan video yang ditampilkan. Oleh karena itu, seorang *juru kamera* memiliki peranan yang penting untuk mengetahui beberapa ketersediaan gambar yang hendak diambil. Dalam hal ini, pengambilan sudut akan mempengaruhi hasilnya. Selain itu, komposisi gambar juga perlu diperhatikan agar gambar tidak ada yang *out frame*.

Pra produksi adalah tahap awal dalam penyusunan rencana dari program “Bicara Karya”, meliputi perencanaan narasumber, timeline liputan, tema, dan lokasi liputan. Dalam pra produksi, penulis naskah memiliki beberapa pekerjaan, yaitu membantu dalam menentukan narasumber dan tema liputan. Hal ini dikarenakan kedua hal tersebut berpengaruh terhadap konten naskah.

PENUTUP

Riset menjadi kunci penting dalam pembuatan suatu program acara televisi. Riset berguna untuk mendapatkan keinginan penonton untuk menonton suatu program, baik itu dari segi tema, topik, hingga tampilan yang diinginkan. Penulis mendapatkan tugas sebagai Juru Kamera dan Penulis Naskah, penulis berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan gambar dan membuat naskah dengan bahasa yang mengedukasi selama 13 episode.

1.6 4.1 Kesimpulan

Dalam karya bidang ini, sebagai juru kamera yang bertanggung jawab untuk memvisualkan tayangan Bicara Karya demi tercapainya tujuan dari karya bidang ini, maka ukuran gambar yang ditampilkan terdiri dari *longshot*, *medium longshot*, *medium shot*, *close up*, dan *big close up* agar gambar dapat dinikmati oleh penonton, terutama kalangan remaja.

Pada penulisan naskah di program Bicara Karya dibagi dalam tiga tahap proses penulisan naskah, terdiri dari pra produksi yang mencakup riset narasumber dan pembuatan *wishlist* naskah, produksi yang mencakup pembuatan naskah sesuai angle yang telah ditentukan, dan pasca produksi yang mencakup pengeditan naskah oleh editor naskah dan di dubbing oleh dubber. Bahasa yang digunakan dalam penulisan naskah terkesan mengedukasi namun tidak menggurui agar menikmati perhatian kalangan remaja untuk menonton tayangan Bicara Karya, sehingga memotivasi untuk menjadi pengasas pelaku industri kreatif yang baru.

1.7 Saran

Beberapa saran yang bisa penulis sampaikan berkaitan dengan pembuatan program acara news feature “Bicara Karya”, diantaranya:

1. Menggunakan dua kamera sebagai *back up* jika sewaktu – waktu kamera utama mengalami gangguan yang menyebabkan komposisi gambar terganggu.
2. Menggunakan peralatan lampu pelengkap untuk menerangi apabila lokasi wawancara kurang memadai.
3. Dalam pembuatan naskah diperlukan ketelitian yang tinggi untuk memilih pernyataan narasumber yang sesuai dengan konteksnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewabrata, A. (2014). *Kalimat Jurnalistik*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara.
- Hasfi, N. (2013). *Produksi Berita Televisi*. Semarang: CV.Majuno.
- Hartawan, T. (2016, March 2). *Industri Kreatif Sumbang Rp 642 Triliun dari Total PDB RI*. Retrieved from Tempo: <https://m.tempo.co/read/news/2016/03/02/090750007/industri-kreatif-sumbang-rp-642-triliun-dari-total-pdb-ri>
- Hasil survey Indeks Kualitas Program siaran Televisi Maret-April 2015*. (2017, Maret 6). Retrieved from www.kpi.go.id: <http://kpi.go.id/download/pengumuman/handout-hasil-survey-indeks-kualitas-program-siaran-televisi-maret-april-2015-KPI.pdf>
- Morisan, M. (2010). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Nielsen : Komunikasi Media Lebih Tinggi Di Luar Jawa*. (2016, Desember 6). Retrieved from www.nielsen.com: <http://www.nielsen.com/id/en/prees-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa-html>